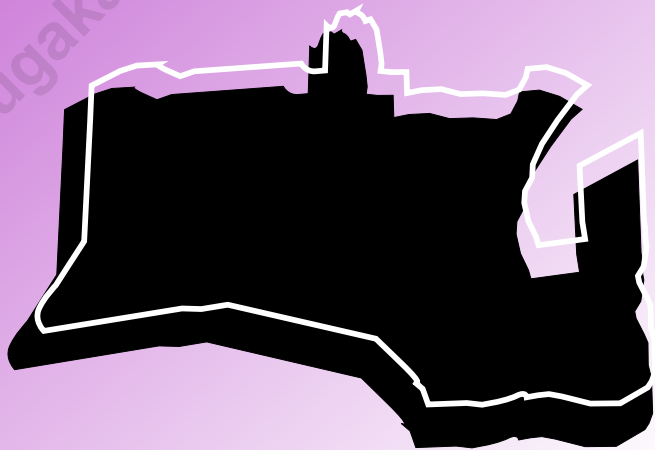


Katalog /Catalog: 1102001.9429

KABUPATEN NDUGA DALAM ANGKA *NDUGA REGENCY IN FIGURES* 2021

<https://ndugakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS-STATISTICS OF JAYAWIJAYA REGENCY**

KABUPATEN NDUGA
DALAM ANGKA
NDUGA REGENCY
IN FIGURES
2021

<https://ndugakab.bps.go.id>



KABUPATEN NDUGA DALAM ANGKA
NDUGA REGENCY in Figures
2021

ISBN: 978-623-7070-85-6

No. Publikasi/*Publication Number*: 9429.2001

Katalog /*Catalog*: 1102001.9429

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : XXX + 318 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Jayawijaya/*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

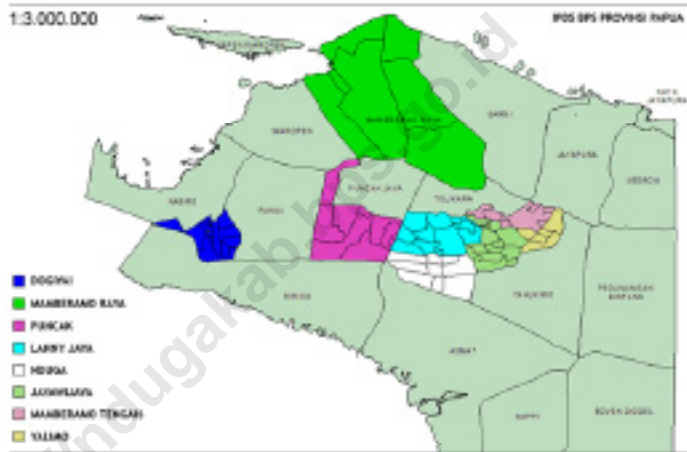
Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Provinsi Papua
MAP OF Papua Province



KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA
CHIEF STATISTICIAN OF JAYAWIJAYA REGENCY



JIANTO, S.E.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nduga Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/Instansi di Kabupaten Nduga maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survey yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Nduga yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Nduga.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wamena , Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Jayawijaya



JIAN TO, S.E.



PREFACE

Nduga Regency in Figures 2021 is an annual publication published by BPS Regency of Jayawijaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Nduga regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Wamena, Feburari 2021
Chief Statistician of
Jaywijaya Regency*

Jianto, S.E.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	151
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	225
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	237
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	245
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	253
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	263
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	273
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	279
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	301

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kabupaten Nduga 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kabupaten Nduga 2019</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wamena, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2019</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Nduga Regency, 2015–2019</i>	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Nduga Regency 2019</i>	25

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin **di Kabupaten Nduga**, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nduga Regency, December 2018 dan December 2019 26

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin **di Kabupaten Nduga**, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Nduga Regency, December 2018 and December 2019 28

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin **di Kabupaten Nduga**, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nduga Regency, December 2018 and December 2019 30

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah **Kabupaten Nduga** Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Nduga Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019 32

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah **Kabupaten Nduga** Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Nduga Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019 34

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2018 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2018</i>	48
3.2 KETENAGAKERJAAN		
EMPLOYMENT		
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nduga Regency, 2019</i>	54
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nduga, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Nduga Regency, 2019</i>	55
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nduga Regency, 2019</i>	57
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE		
4.1 PENDIDIKAN		
EDUCATION		
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut	

	Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	81
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	89
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	95
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)	

	di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	103
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	109
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (2014)– (2019)	
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (2014)– (2019)</i>	111
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (2014)–(2019)	
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, (2014)– (2019)</i>	121
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, (2018)	
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, (2018)</i>	133
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, (2018) dan (2019)	
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village</i>	

	<i>maternity Cottage by Subdistrict, (2018) and (2019)</i>	135
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, (2019) <i>Population by Subdistrict and Religion, (2019)</i>	141
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, (2018)	143
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, (2014)– (2019)	145
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, (2014)– (2019)</i>	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY .	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE.....	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	168
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	174
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019</i>	
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), (2016)–2019	180
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	181
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019.....	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant</i>	

	Halaman Page
	182
5.1.6	186
5.1.7	190
5.1.8	191
5.1.9	192
5.1.10	196
5.1.11	200
5.1.12	201
5.1.13	202
5.1.14	208
5.2 PERKEBUNAN.....	
ESTATE CROPS	

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	209
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	217
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	MINING AND ENERGY.....	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, (2019) <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, (2019)</i>	230
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, (2015)–(2019)..... <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, (2015)–(2019)</i>	232
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, (2019) <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, (2019)</i>	234
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Nduga Regency, 2016–2019</i> 243	
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in NdugaRegency (km), 2017–2019</i>	250
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2017–2019	

	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Nduga Regency (km), 2017–2019</i>	251
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Nduga Regency, 2016–2019</i>	258
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Nduga Regency, 2019.....</i>	260
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Nduga, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Nduga Regency, 2018 and 2019.....</i>	269
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nduga, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Nduga Regency, 2018 and 2019.....</i>	270
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nduga, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Nduga Regency, 2018 and 2019.....</i>	271
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnyadi Kabupaten Nduga, 2016–2019	

	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nduga Regency, 2016–2019</i>	277
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nduga Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	290
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nduga Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	292
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga , 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nduga Regency, 2015–2019.....</i>	294
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nduga Regency (percent), 2016–2019</i>	296
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nduga Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	298
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nduga Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	299
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/	

KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	308
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	310
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	312
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	314

<https://indugakab.bps.go.id>

<https://indugakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	22
3.1	Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Tahun 2019	47
4.1	Jumlah Sekolah Tahun ajaran 2018/2019	71
4.2	Jumlah Sarana Kesehatan Tahun 2018	72
5.1	Produksi tanaman sayuran tahun 2018	166
5.1	Produksi tanaman buah-buahan tahun 2018 & 2019	167
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Kabupaten Lanny Jaya, 2018 <i>Number of Trading Facilities in Lanny Jaya Regency, 2018</i>	276
12.1	PDRB Harga Konstan dan Harga berlaku 2015-2019 GDP at current price vs gdp at constant price 2015-2019	
12.2	Laju Pertumbuhan Pdrb 2015-2019 <i>GDP Growth between 2015-2019</i>	289

<https://indugakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

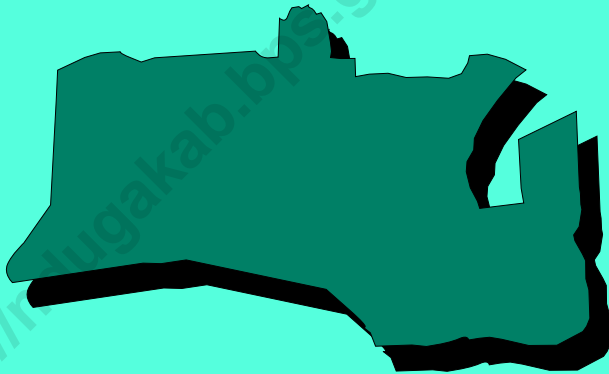
Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



Luas Wilayah Kabupaten Nduga
12 941 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. kabupaten nduga terletak diantara $4^{\circ}0'12''$ - $4^{\circ}49'46''S$ Lintang selatan dan $137^{\circ}39'15''$ - $139^{\circ}3'50$ Bujur Timur
2. Kabupaten Nduga memiliki batas wilayah meliputi Kabupaten Nduga dan Puncak Jaya di sebelah Utara. Kabupaten Asmat di sebelah selatan. Kabupaten Mimika di sebelah Barat dan Kabupaten Jayawijaya dan Yahukimo di sebelah Timur

TECHNICAL NOTES

1. *Nduga regency is located between $4^{\circ}0'12''$ - $4^{\circ}49'46''S$ and $137^{\circ}39'15''$ - $139^{\circ}3'50$*
2. *Nduga regency is bordered by Nduga and Puncak Jaya to the North, Asmat Regency to the South, Mimika Regency to the West and Jayawijaya, Yahukimo Regency to the east*

<https://indugakab.bps.go.id>

ULASAN

Secara astronomis Kabupaten Nduga terletak antara 137,40° - 139,00° Bujur Timur dan 4,00°-4,60° Lintang Selatan. Letak geografis Kabupaten Nduga berada pada pegunungan tengah. Secara topografi kondisi Kabupaten Nduga bervariasi mulai dataran hingga bergunung-gunung dengan ketinggian antara 200 - 3000 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan kemiringan lahan wilayah Kabupaten Nduga memiliki lahan dengan kemiringan 0-15 persen seluas 1.368 km², kemiringan 15-40 persen seluas 768,4 km² dan kemiringan 40 persen ke atas seluas 1.152,6 km². Akibatnya kurang lebih dari 37,65 persen layak dikembangkan sebagai kawasan-kawasan pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan darat. Sementara itu 80 persen wilayah Kabupaten Nduga merupakan kawasan Taman Nasional Lorents, yaitu hutan lindung, konversi dan suaka marga satwa

Kabupaten Nduga yang beribukota di Kenyam terbentuk tahun 2008 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 2008, memiliki luas wilayah 12.941 km² atau 4.08 % dari luas wilayah Provinsi Papua. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Nduga.

Dari 32 distrik di Kabupaten Nduga, Distrik Yal memiliki wilayah terkecil yaitu 0.37 persen dan Distrik Alama sebagai distrik yang terluas wilayahnya, yaitu hanya 29.34 persen dari keseluruhan wilayah Kabupaten Nduga.

DESCRIPTION

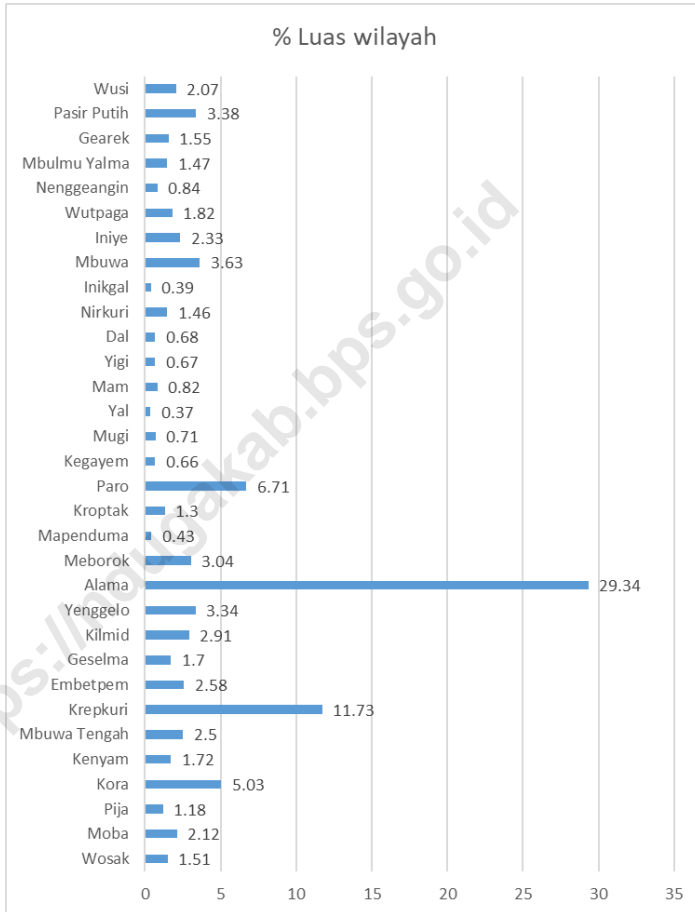
Astronomically, Nduga Regency is located between 137.40 ° - 139.00 ° East Longitude and 4.00 ° - 4.60 ° South Latitude. The geographical location of Nduga Regency is in the central mountains. Topographically the condition of Nduga Regency varies from the plains to the mountains with an altitude between 200 - 3000 meters above sea level. Based on the slope of the area of Nduga Regency has land with a slope of 0-15 percent covering an area of 1,368 km², a slope of 15-40 percent covering an area of 768.4 km² and a slope of 40 percent upwards of 1,152.6 km². As a result, more than 37.65 percent are suitable to be developed as agricultural areas, livestock, plantations and inland fisheries. Meanwhile 80 percent of the area of Nduga Regency is the Lorents National Park area, which is protected forest, conversion and wildlife reserve

Nduga Regency which has its capital in Kenyam was formed in 2008 based on Presidential Decree No. 5/2008, has an area of 12,941 km² or 4.08% of the total area of Papua Province. This regency is a division of Nduga Regency.

Of the 32 districts in Nduga Regency, Yal District has the smallest area of 0.37 percent and Alama District as the largest area, which is only 29.34 percent of the total area of Nduga Regency.

<https://indugakab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kabupaten Nduga 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Wosak	Wosak	196
Moba	Moba	274
Pija	Pija	153
Kora	Kora	651
Kenyam	Kenyam	223
Mbuwa Tengah	Mbuwa Tengah	323
Krepkuri	Krepkuri	1518
Embetpem	Embetpem	334
Geselma	Geselma	220
Kilmid	Kilmid	377
Yenggelo	Yenggelo	432
Alama	Alama	3797
Meborok	Meborok	394
Mapenduma	Mapenduma	55
Kroptak	Kroptak	168
Paro	Paro	868
Kegayem	Kegayem	86
Mugi	Mugi	92
Yal	Yal	48
Mam	Mam	106

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Yigi	Yigi	87
Dal	Dal	88
Nirkuri	Nirkuri	189
Inikgal	Inikgal	51
Mbuwa	Mbuwa	470
Iniye	Iniye	301
Wutpaga	Wutpaga	236
Nenggeangin	Nenggeangin	109
Mbulmu Yalma	Mbulmu Yalma	190
Gearek	Gearek	200
Pasir Putih	Pasir Putih	437
Wusi	Wusi	268
Kabupaten Nduga	Kenyam	12941

Sumber/*Source*: Bappeda Kabupaten Nduga

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Wosak	1.51	1
Moba	2.12	1
Pija	1.18	1
Kora	5.03	1
Kenyam	1.72	1
Mbuwa Tengah	2.5	1
Krepkuri	11.73	1
Embetpem	2.58	1
Geselma	1.7	1
Kilmid	2.91	1
Yenggelo	3.34	1
Alama	29.34	1
Meborok	3.04	1
Mapenduma	0.43	1
Kroptak	1.3	1
Paro	6.71	1
Kegayem	0.66	1
Mugi	0.71	1
Yal	0.37	1
Mam	0.82	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/ Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Yigi	0.67	1
Dal	0.68	1
Nirkuri	1.46	1
Inikgal	0.39	1
Mbuwa	3.63	1
Iniye	2.33	1
Wutpaga	1.82	1
Nenggeangin	0.84	1
Mbulmu Yalma	1.47	1
Gearek	1.55	1
Pasir Putih	3.38	1
Wusi	2.07	1
Kabupaten Nduga	100	1

Sumber/*Source*: Bappeda Kabupaten Nduga

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2020**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by Subdistrict in Kabupaten Nduga 2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Wosak		49
Moba		48
Pija		45
Kora		29
Kenyam		0
Mbuwa Tengah		22
Krepkuri		19
Embetpem		20
Geselma		49
Kilmid		43
Yenggelo		55
Alama		66
Meborok		46
Mapenduma		36
Kroptak		32
Paro		29
Kegayem		35
Mugi		40
Yal		39
Mam		41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Yigi		41
Dal		40
Nirkuri		42
Inikgal		40
Mbuwa		41
Iniye		35
Wutpaga		66
Nengeangin		67
Mbulmu Yalma		39
Gearek		41
Pasir Putih		50
Wusi		48
Kabupaten Nduga		0

Sumber/*Source*: Bappeda Kabupaten Nduga

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wamena, 2020**
Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	16	22.3	26.9	43	73	100
Februari/February	14.3	20.3	29.1	49	84	100
Maret/March	14.6	19.9	29.4	49	86	100
April/April	13.8	20.1	30	38	84	100
Mei/May	12.3	20.2	30.4	24	81	100
Juni/June	12.9	19.5	28.1	36	84	100
Juli/July	10.6	19.2	28.4	36	83	100
Agustus/August	11.7	19.1	28.2	37	84	100
September/September	12.8	19.7	28.9	44	83	100
Oktober/October	12	19.5	28.7	44	84	100
November/November	14.4	19.7	28.2	41	83	100
Desember/December	14.5	19.8	28.8	46	85	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			1024.8 Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1	3.5	15.5	1016.2	1019.5	1025.2
Februari/February	1	2.5	12	1014.7	1020.5	1025.2
Maret/March	1	2.4	15.5	1014.4	1020.6	1026.3
April/April	1	2.4	13.5	1014.8	1021	1026
Mei/May	1	2.3	11.5	1015.3	1021.4	1026.3
Juni/June	1	2.2	10.5	1016	1020.8	1024.8
Juli/July	1	2.1	11	1014.8	1020	1023.5
Agustus/August	1	2.5	15	1014.1	1020.7	1025.6
September/September	1	2.3	12.2	1014.2	1020.3	1024.7
Oktober/October	1	2.2	10	1013.8	1019.7	1024.7
November/November	1	2.3	14	1013.6	1019.9	1024.7
Desember/December	1	2	10	1013.2	1019.2	1024.8

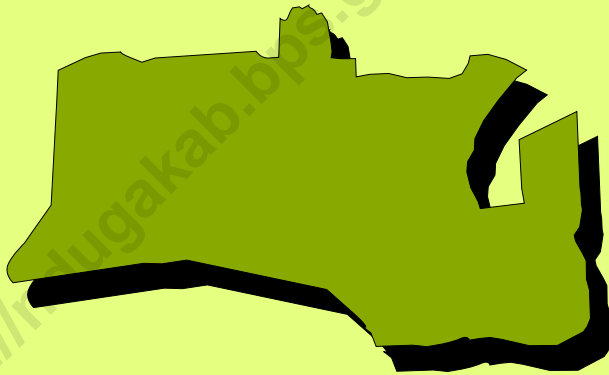
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	150.9	18	36
Februari/ <i>February</i>	159.8	25	68
Maret/ <i>March</i>	282.5	28	55
April/ <i>April</i>	235.4	26	62
Mei/ <i>May</i>	43.8	17	92
Juni/ <i>June</i>	105.3	24	78
Juli/ <i>July</i>	96	21	65
Agustus/ <i>August</i>	109	19	76
September/ <i>September</i>	55.7	22	73
Oktober/ <i>October</i>	160	25	62
November/ <i>November</i>	206.3	23	56
Desember/ <i>December</i>	244.9	27	50

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wamena/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Wamena*

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



Secara administratif, Kabupaten Nduga Terdiri atas :

32 Distrik / Kecamatan

248 Desa

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Nduga periode 2014–2019 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.
3. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.
5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of Nduga Regency period 2014–2019 consists of district heads (regent and vice regent) and local government that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.*
3. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
4. *Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.*
5. *The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
6. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to*

- Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
 7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/ Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).
- carry out decentralized authorities.*
7. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services. Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.*

ULASAN

Pada tahun 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Nduga memiliki 32 distrik yang terdiri dari 248 kampung yang berasal dari 8 Distrik dengan 32 kampung. Hal ini didasarkan pada peraturan daerah no 4 tahun 2011. Di Kabupaten Nduga belum ada satu kampung pun yang tergolong kelurahan sekalipun Kenyam sebagai ibu kota kabupaten.

Sebanyak 32 Distrik yang ada di Kabupaten Nduga mempunyai jumlah kampung yang sangat variatif antara 3 sampai 20 kampung. Distrik dengan jumlah kampung terbanyak adalah Distrik Yal yaitu 20 kampung. Sejalan dengan ulasan dalam bab pertama bahwa Distrik Yal merupakan distrik terluas di Kabupaten Nduga, maka tidak mengherankan jika memang distrik ini mempunyai jumlah kampung yang terbanyak. Sementara itu, distrik dengan jumlah kampung yang paling sedikit adalah Distrik Geselma. Distrik ini hanya terdiri dari 3 kampung saja yaitu kampung Geselma, Talem dan Kosolpem. Padahal Distrik Geselma ini adalah distrik induk.

Berdasarkan perda no 4 tahun 2011 disebutkan histori pemekaran distrik dari 8 distrik menjadi 32 distrik. Adapun 8 distrik induk yang ada diantaranya Distrik Gearek, Yigi, Mbuwa, Mugi, Mapenduma, Geselma, Kenyam, Wosak. Sebanyak 24 Distrik lainnya dalah distrik pemekaran dari delapan distrik tersebut.

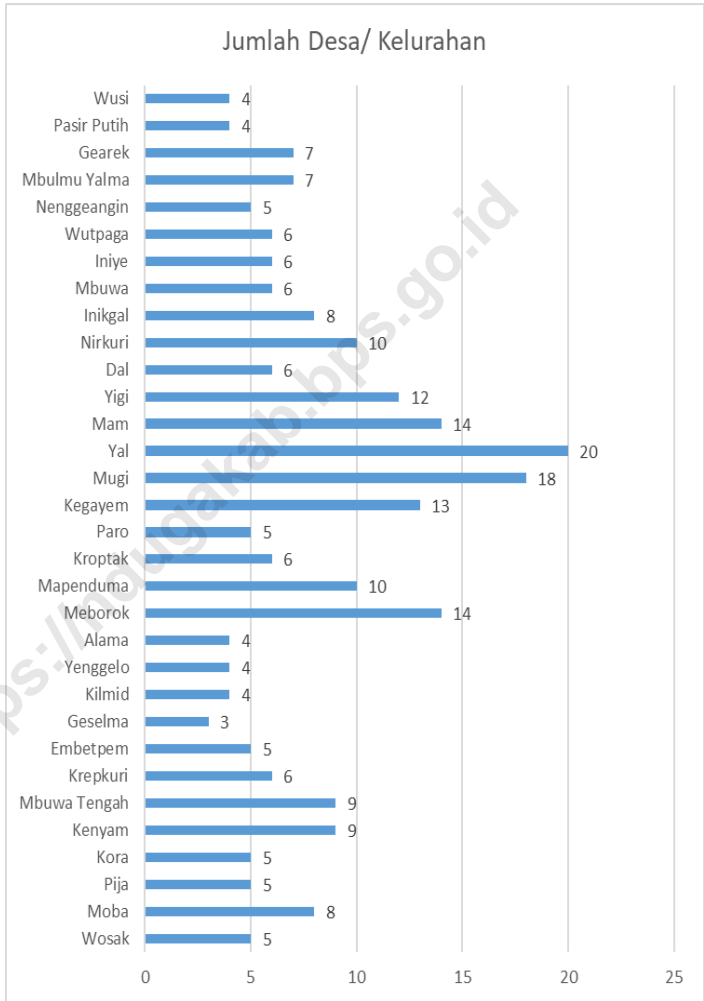
DESCRIPTION

In 2019, the Nduga Regency Government had 32 districts consisting of 248 villages from 8 districts with 32 villages. This is based on regional regulation no 4 of 2011. In Nduga Regency, not even one village is classified as a kelurahan even though Kenyam is the district capital.

A total of 32 districts in Nduga Regency have a number of villages that are very varied between 3 to 20 villages. The district with the highest number of villages is Yal District, which is 20 villages. In line with the review in the first chapter that Yal District is the largest district in Nduga Regency, it is not surprising that this district has the highest number of villages. Meanwhile, the district with the smallest number of villages is the Geselma District. This district only consists of 3 villages namely Geselma, Talem and Kosolpem. Even though the Geselma District is the main district.

Pursuant to Regulation No. 4 of 2011, it is stated that the history of district expansion from 8 districts to 32 districts. The 8 main districts included Gearek, Yigi, Mbuwa, Mugi, Mapenduma, Geselma, Kenyam, Wosak Districts. A total of 24 other districts are the division districts of the eight districts.

Gambar 2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 2.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : ...

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2016-2020
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Nduga Regency, 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wosak	5	5	5	5	5
Moba	8	8	8	8	8
Pija	5	5	5	5	5
Kora	5	5	5	5	5
Kenyam	9	9	9	9	9
Mbuwa Tengah	9	9	9	9	9
Krepkuri	6	6	6	6	6
Embetpem	5	5	5	5	5
Geselma	3	3	3	3	3
Kilmid	4	4	4	4	4
Yenggelo	4	4	4	4	4
Alama	4	4	4	4	4
Meborok	14	14	14	14	14
Mapenduma	10	10	10	10	10
Kroptak	6	6	6	6	6
Paro	5	5	5	5	5
Kegayem	13	13	13	13	13
Mugi	18	18	18	18	18
Yal	20	20	20	20	20
Mam	14	14	14	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yigi	12	12	12	12	12
Dal	6	6	6	6	6
Nirkuri	10	10	10	10	10
Inikgal	8	8	8	8	8
Mbuwa	6	6	6	6	6
Iniye	6	6	6	6	6
Wutpaga	6	6	6	6	6
Nenggeangin	5	5	5	5	5
Mbulmu Yalma	7	7	7	7	7
Gearek	7	7	7	7	7
Pasir Putih	4	4	4	4	4
Wusi	4	4	4	4	4
Kabupaten Nduga	248	248	248	248	248

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Nduga / Village Empowerment Office OF Nduga

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Nduga Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI Perjuangan	2	-	2
Golkar	6	-	6
Nasdem	-	1	1
Garuda	3	-	3
PKS	6	-	6
Perindo	3	-	3
PS1	1	-	1
PAN	1	-	1
Demokrat	1	-	1
PBB	1	-	1
Kabupaten Nduga	24	1	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, Desember 2019 dan Desember 20120
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nduga Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>	-	-	
Struktural/Structural	-	-	
Eselon V/5th Echelon	-	-	
Eselon IV/4th Echelon	294	103	397
Eselon III/3rd Echelon	137	27	164
Eselon II/2nd Echelon	17	4	21
Eselon I/1st Echelon	-	-	
Jumlah/Total	448	134	582

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	-	-	-
Struktural/Structural	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	292	104	396
Eselon III/3rd Echelon	139	26	165
Eselon II/2nd Echelon	16	5	21
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	447	135	582

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: DPRD Kabupaten Nduga/ *Nduga Legislative*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Nduga Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	2	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	13	13	45
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	220	68	288
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	15	8	23
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	95	77	172
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	350	99	449
Jumlah/Total	727	267	994

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	3	21
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	12	12	41
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	240	68	308
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	15	8	23
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	75	77	152
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	350	99	449
Jumlah/Total	727	267	994

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.3.3**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nduga
Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	15	3	20
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3. I/C (Juru)	12	2	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	0	7
Golongan I/Range I	37	5	43
5. II/A (Pengatur Muda)	55	15	69
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	53	27	80
7. II/C (Pengatur)	109	30	139
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	48	23	71
Golongan II/Range II	302	100	402
9. III/A (Penata Muda)	82	47	129
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	89	41	130
11. III/C (Penata)	104	54	158
12. III/D (Penata Tingkat I)	51	35	86
Golongan III/Range III	326	177	503
13. IV/A (Pembina)	34	8	42
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	22	6	28
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	0	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	75	14	89
Jumlah/Total	740	296	1037

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	17	3	20
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3. I/C (Juru)	11	2	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	0	7
Golongan I/Range I	38	5	43
5. II/A (Pengatur Muda)	55	14	69
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	53	27	80
7. II/C (Pengatur)	109	30	139
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	48	23	71
Golongan II/Range II	303	99	402
9. III/A (Penata Muda)	82	47	129
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	89	41	130
11. III/C (Penata)	104	54	158
12. III/D (Penata Tingkat I)	51	35	86
Golongan III/Range III	326	177	503
13. IV/A (Pembina)	34	8	42
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	22	6	28
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	0	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	75	14	89
Jumlah/Total	742	295	1037

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nduga Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Nduga Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue		
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax		
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution		
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth		
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue		
2. Dana Perimbangan/Balance Funds		
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund		
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund		
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue		
3.1 Pendapatan Hibah/Grant		
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		
3.6 Lainnya/Others		
Jumlah/Total		

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	16.091.172.115	
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	64.513.000	
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	128.342.000	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	555.480.352	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	15.342.836.763	
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	919.345.435.128	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8.304.805.488	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	44.080.943.094	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	632.951.682.000	
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	220.286.642.696	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	348.401.223.610	
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	
3.6 Lainnya/Others	-	
Jumlah/Total	1.283.837.830.853	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nduga Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
**Actual Nduga Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>		
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>		
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>		
Jumlah/<i>Total</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	553.017.683.384	
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	186.398.978.794	
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	740.600.000	
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	32.325.000.000	
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	48.961.067.740	
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	249.845.687.750	
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	34.746.349.100	
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	732.010.892.816	
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	24.412.401.770	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	289.323.299.433	
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	418.275.191.613	
Jumlah/<i>Total</i>	1.285.028.576.200	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Survey Keuangan Pemerintah Daerah (K2)

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



Jumlah Penduduk Tahun 2020

106.533 jiwa



58.084 jiwa



48.499 jiwa

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

1. terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
 2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk
1. *their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
 2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/ census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya
10. Average household size is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Total working hours is the total

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://indugakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Nduga berdasarkan Hasil sensus penduduk tahun 2020 terdiri atas 106.533 jiwa Penduduk Nduga mengalami pertumbuhan sebesar 8,04 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 120.35

Kepadatan penduduk di Kabupaten Nduga tahun 2020 mencapai 8,2 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4-5 orang. Kepadatan Penduduk di 32 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di distrik mapenduma dengan kepadatan sebesar 57,3 jiwa/km² dan terendah di Distrik Alama sebesar 0,5 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Nduga berjumlah 70.771 jiwa. Jumlah pengangguran terbuka adalah 658 jiwa. Sebagian besar penduduk kabupaten Nduga berusaha di sektor pertanian. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada penduduk dengan tingkat pendidikan dibawah Sekolah Dasar

Gambar 3.1
Figures

Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Tahun 2020
Comparison Between Male and Female Population 2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Jayawijaya/Jayawijaya Statistics Office

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2020
(1)	(2)	(3)
Wosak	3,329	8.04
Moba	2,642	8.04
Pija	1,520	8.04
Kora	1,786	8.04
Kenyam	5,946	8.04
Mbuwa Tengah	3,556	8.04
Krepkuri	2,714	8.04
Embetpem	2,858	8.04
Geselma	4,220	8.04
Kilmid	2,617	8.04
Yenggelo	2,111	8.04
Alama	1,816	8.04
Meborok	3,933	8.04
Mapenduma	3,154	8.04
Kroptak	2,552	8.04
Paro	2,752	8.04
Kegayem	3,941	8.04
Mugi	4,384	8.04
Yal	5,378	8.04
Mam	4,291	8.04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2020
(1)	(2)	(3)
Yigi	4,568	8.04
Dal	3,538	8.04
Nirkuri	3,645	8.04
Inikgal	3,848	8.04
Mbuwa	4,630	8.04
Iniye	4,611	8.04
Wutpaga	2,230	8.04
Nenggeingin	2,216	8.04
Mbulmu Yalma	3,818	8.04
Gearek	4,259	8.04
Pasir Putih	1,720	8.04
Wusi	1,950	8.04
Kabupaten Nduga	106,533	8.04
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i> Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>		

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Wosak	3.12	17.0
Moba	2.48	9.6
Pija	1.43	9.9
Kora	1.68	2.7
Kenyam	5.58	26.7
Mbuwa Tengah	3.34	11.0
Krepkuri	2.55	1.8
Embetpem	2.68	8.6
Geselma	3.96	19.2
Kilmid	2.46	6.9
Yenggelo	1.98	4.9
Alama	1.70	0.5
Meborok	3.69	10.0
Mapenduma	2.96	57.3
Kroptak	2.40	15.2
Paro	2.58	3.2
Kegayem	3.70	45.8
Mugi	4.12	47.7
Yal	5.05	112.0
Mam	4.03	40.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Yigi	4.29	52.5
Dal	3.32	40.2
Nirkuri	3.42	19.3
Inikgal	3.61	75.5
Mbuwa	4.35	9.9
Iniye	4.33	15.3
Wutpaga	2.09	9.4
Nenggeingin	2.08	20.3
Mbulmu Yalma	3.58	20.1
Gearek	4.00	21.3
Pasir Putih	1.61	3.9
Wusi	1.83	7.3
Kabupaten Nduga	100.00	8.2
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Wosak	114.66
Moba	115.05
Pija	119.81
Kora	129.29
Kenyam	135.67
Mbuwa Tengah	118.07
Krepkuri	155.31
Embetpem	139.2
Geselma	103.73
Kilmid	145.42
Yenggelo	101.32
Alama	131.47
Meborok	120.08
Mapenduma	114.51
Kroptak	110.7
Paro	114.67
Kegayem	110.51
Mugi	102.98
Yal	112.38
Mam	131.39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Yigi	134.23
Dal	124.54
Nirkuri	112.14
Inikgal	112.25
Mbuwa	100.32
Iniye	120.8
Wutpaga	116.67
Nengeangin	142.09
Mbulmu Yalma	129.04
Gearek	150
Pasir Putih	108.59
Wusi	109.31
Kabupaten Nduga	120.35
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>	
<i>Hasil Proyeksi ¹/Projection Result</i>	

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nduga Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	38 416	32 355	70 771
Bekerja/ <i>Working</i>	37 856	32 257	70 113
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	560	98	658
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	1 835	919	2 754
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 308	672	1 980
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	0	247	247
Lainnya/ <i>Others</i>	527	0	527
Jumlah/Total	40 251	33 274	73 525

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nduga, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Nduga Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	52338	560	52898	98.94
1	8640	98	8738	98.88
2	9135	0	9135	100.00
3	0	0	0	0.00
Jumlah/Total	70113	658	70771	99.07

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	1768	54666	96.77
1	986	9724	89.86
2	0	9135	100.00
3	0	0	0.00
Jumlah/Total	2754	73525	96.25

- Catatan/Note: ¹
0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ²
1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nduga Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	59	0	59
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	28211	409	28620
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	0	0	0
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	0	0	0
Jumlah/Total	9586	31848	41434

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

jumlah sarana pendidikan
Tahun ajaran 2020/2021



SD = 31 UNIT



SMP = 7 UNIT



SMA = 2 UNIT
SMK = 1 UNIT

jumlah sarana Kesehatan
Tahun 2019



1. Rumah Sakit



12 Puskesmas



0 Klinik

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

1. pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 2. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 3. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 4. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan
1. *particular level of education.*
 2. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 3. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 4. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or*

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak

19. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
20. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
21. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
22. *Crime rate*
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
23. *Crime clock*
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
24. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
24. *Crime clearance rate*
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu
25. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods*

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

Ulasan**Description****Pendidikan**

Pada tahun ajaran 2020/2021, di Kabupaten Nduga terdapat 31 unit SD, 7 unit SMP, 2 unit SMA, dan 1 unit SMK. Sebagian besar sekolah tersebut berada di ibu kota kabupaten sehingga, keberadaan fasilitas pendidikan bisa dibidang belum sepenuhnya merata

Untuk pendidikan SD, rasio murid terhadap guru yakni 35.44 artinya, rata-rata satu orang guru mengajar 35 siswa. Sedangkan ratio murid terhadap guru di tingkat SMP sebesar 11.6 tingkat SMA & SMK sebesar 8.24

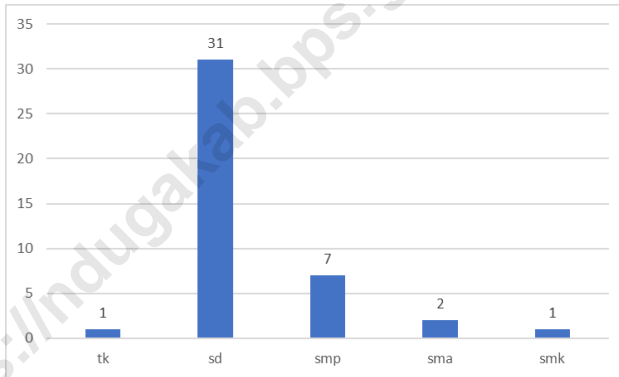
Kesehatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Nduga antara lain 1 Rumah Sakit Umum Daerah dan 12 unit puskesmas

Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain, 9 orang dokter beserta tenaga kesehatan lainnya

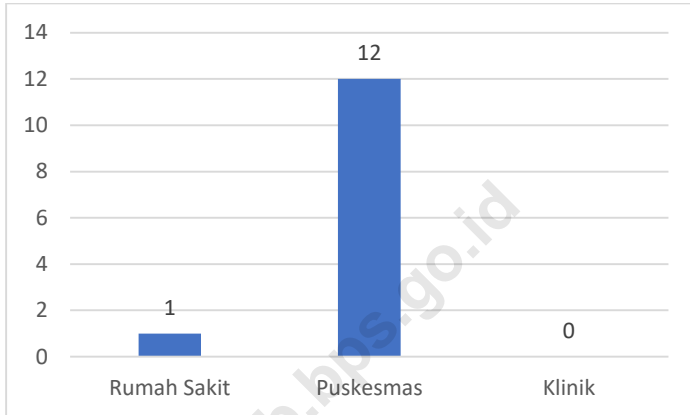
Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Tahun ajaran 2020/2021
Number of School 2020/2021 Schooling Year



Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Nduga/ Nduga Office of Education

Gambar 4.2 Jumlah Sarana Kesehatan Tahun 2019
Figures Number of Health Facilities 2019



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Nduga / Nduga Health Office

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	...	-	-
Moba	-	-	-	...	-	-
Pija	-	-	-	...	-	-
Kora	-	-	-	...	-	-
Kenyam	-	1	-	...	-	1
Mbuwa Tengah	-	-	-	...	-	-
Krepkuri	-	-	-	...	-	-
Embetpem	-	-	-	...	-	-
Geselma	-	-	-	...	-	-
Kilmid	-	-	-	...	-	-
Yenggelo	-	-	-	...	-	-
Alama	-	-	-	...	-	-
Meborok	-	-	-	...	-	-
Mapenduma	-	-	-	...	-	-
Kroptak	-	-	-	...	-	-
Paro	-	-	-	...	-	-
Kegayem	-	-	-	...	-	-
Mugi	-	-	-	...	-	-
Yal	-	-	-	...	-	-
Mam	-	-	-	...	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	...	-	-
Dal	-	-	-	...	-	-
Nirkuri	-	-	-	...	-	-
Inikgal	-	-	-	...	-	-
Mbuwa	-	-	-	...	-	-
Iniye	-	-	-	...	-	-
Wutpaga	-	-	-	...	-	-
Nenggeangin	-	-	-	...	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	...	-	-
Gearek	-	-	-	...	-	-
Pasir Putih	-	-	-	...	-	-
Wusi	-	-	-	...	-	-
Kabupaten Nduga	-	1	-	...	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru / <i>Teacher</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	...	-	-
Moba	-	-	-	...	-	-
Pija	-	-	-	...	-	-
Kora	-	-	-	...	-	-
Kenyam	-	4	-	...	-	4
Mbuwa Tengah	-	-	-	...	-	-
Krepkuri	-	-	-	...	-	-
Embetpem	-	-	-	...	-	-
Geselma	-	-	-	...	-	-
Kilmid	-	-	-	...	-	-
Yenggelo	-	-	-	...	-	-
Alama	-	-	-	...	-	-
Meborok	-	-	-	...	-	-
Mapenduma	-	-	-	...	-	-
Kroptak	-	-	-	...	-	-
Paro	-	-	-	...	-	-
Kegayem	-	-	-	...	-	-
Mugi	-	-	-	...	-	-
Yal	-	-	-	...	-	-
Mam	-	-	-	...	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	...	-	-
Dal	-	-	-	...	-	-
Nirkuri	-	-	-	...	-	-
Inikgal	-	-	-	...	-	-
Mbuwa	-	-	-	...	-	-
Iniye	-	-	-	...	-	-
Wutpaga	-	-	-	...	-	-
Nenggeangin	-	-	-	...	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	...	-	-
Gearek	-	-	-	...	-	-
Pasir Putih	-	-	-	...	-	-
Wusi	-	-	-	...	-	-
Kabupaten Nduga	-	4	-	...	-	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	...	-	-
Moba	-	-	-	...	-	-
Pija	-	-	-	...	-	-
Kora	-	-	-	...	-	-
Kenyam	-	23	-	...	-	23
Mbuwa Tengah	-	-	-	...	-	-
Krepkuri	-	-	-	...	-	-
Embetpem	-	-	-	...	-	-
Geselma	-	-	-	...	-	-
Kilmid	-	-	-	...	-	-
Yenggelo	-	-	-	...	-	-
Alama	-	-	-	...	-	-
Meborok	-	-	-	...	-	-
Mapenduma	-	-	-	...	-	-
Kroptak	-	-	-	...	-	-
Paro	-	-	-	...	-	-
Kegayem	-	-	-	...	-	-
Mugi	-	-	-	...	-	-
Yal	-	-	-	...	-	-
Mam	-	-	-	...	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	...	-	-
Dal	-	-	-	...	-	-
Nirkuri	-	-	-	...	-	-
Inikgal	-	-	-	...	-	-
Mbuwa	-	-	-	...	-	-
Iniye	-	-	-	...	-	-
Wutpaga	-	-	-	...	-	-
Nengeangin	-	-	-	...	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	...	-	-
Gearek	-	-	-	...	-	-
Pasir Putih	-	-	-	...	-	-
Wusi	-	-	-	...	-	-
Kabupaten Nduga	-	23	-	...	-	23

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	3	3	-	-	3	3
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	1	-	-	-	1
Kenyam	2	2	1	1	3	3
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepekuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	1	1	-	-	1	1
Geselma	2	2	-	-	2	2
Kilmid	1	1	-	-	1	1
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	1	1	1	1
Kroptak	1	1	-	-	1	1
Paro	1	1	-	-	1	1
Kegayem	1	1	-	-	1	1
Mugi	1	1	-	-	1	1
Yal	2	2	-	-	2	2
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	1	1	-	-	1	1
Dal	1	1	-	-	1	1
Nirkuri	2	2	-	-	2	2
Inikgal	1	1	-	-	1	1
Mbuwa	3	3	-	-	3	3
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	1	1	-	-	1	1
Nenggeangin	1	1	-	-	1	1
Mbulmu Yalma	1	1	-	-	1	1
Gearek	2	2	-	-	2	2
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	28	29	2	2	30	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	12	12	-	-	12	12
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	20	22	5	-	25	22
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	5	6	-	-	5	6
Geselma	14	14	-	-	14	14
Kilmid	0	1	-	-	0	1
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	6	6	6	6
Kroptak	3	-	-	-	3	-
Paro	5	9	-	-	5	9
Kegayem	0	1	-	-	0	1
Mugi	8	8	-	-	8	8
Yal	2	3	-	-	2	3
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	10	11	-	-	10	11
Dal	3	3	-	-	3	3
Nirkuri	5	9	-	-	5	9
Inikgal	4	4	-	-	4	4
Mbuwa	17	18	-	-	17	18
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	4	5	-	-	4	5
Nenggeangin	3	3	-	-	3	3
Mbulmu Yalma	1	-	-	-	1	-
Gearek	9	8	-	-	9	8
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	125	137	11	6	136	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	373	433	-	-	373	433
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	195	-	-	-	195
Kenyam	891	950	44	53	935	1 003
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	192	190	-	-	192	190
Geselma	264	209	-	-	264	209
Kilmid	0	83	-	-	0	83
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	293	291	293	291
Kroptak	236	240	-	-	236	240
Paro	115	100	-	-	115	100
Kegayem	0	1	-	-	0	1
Mugi	256	223	-	-	256	223
Yal	224	205	-	-	224	205
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	213	187	-	-	213	187
Dal	145	136	-	-	145	136
Nirkuri	60	147	-	-	60	147
Inikgal	229	183	-	-	229	183
Mbuwa	633	531	-	-	633	531
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	158	146	-	-	158	146
Nenggeangin	237	234	-	-	237	234
Mbulmu Yalma	43	59	-	-	43	59
Gearek	214	203	-	-	214	203
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	4 483	4 655	337	344	4 820	4 999

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	1	1	1	1
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	1	1	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	1	1	1	1
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	1	1	1	1
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	1	1	1	1
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	1	1	1	1
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeingin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	1	1	1	1
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	7	7	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	9	9	9	9
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	20	23	20	23
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	7	7	7	7
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	7	7	7	7
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	12	13	12	13
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	10	10	10	10
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	9	8	9	8
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	74	77	74	77

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	88	71	88	71
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	400	408	400	408
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	32	40	32	40
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	7	10	7	10
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	119	102	119	102
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	119	152	119	152
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	82	117	82	117
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	847	900	847	900

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nengeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	1	1	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	1	1	1	1
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	2	2	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	13	12	13	12
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	8	8	8	8
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	21	20	21	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	120	144	120	144
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	32	25	32	25
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	152	169	152	169

Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	1	1	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	1	-	1	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	2	1	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	13	7	13	7
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru / Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	8	-	8	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	21	7	21	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	120	104	120	104
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	32	-	32	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	152	104	152	104

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (2019)– (2020)
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (2019)– (2020)

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	1,00	1	1
Moba	0,00	0	0
Pija	0,00	1	1
Kora	1,00	1	0
Kenyam	2,00	1	1
Mbuwa Tengah	0,00	0	0
Krepkuri	0,00	0	0
Embetpem	1,00	2	2
Geselma	1,00	1	1
Kilmid	0,00	1	1
Yenggelo	0,00	0	0
Alama	0,00	0	0
Meborok	1,00	1	1
Mapenduma	1,00	1	1
Kroptak	0,00	0	0
Paro	1,00	1	1
Kegayem	0,00	0	0
Mugi	1,00	1	2
Yal	1,00	2	2
Mam	0,00	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	1,00	1	1
Dal	1,00	3	2
Nirkuri	1,00	1	1
Inikgal	1,00	1	1
Mbuwa	1,00	1	1
Iniye	1,00	1	1
Wutpaga	1,00	1	1
Nenggeingin	1,00	1	1
Mbulmu Yalma	...	1	1
Gearek	1,00	2	2
Pasir Putih	0,00	0	0
Wusi	0,00	1	1
Nduga	21,00	28	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Middle School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0,00	1	1
Moba	0,00	0	0
Pija	0,00	0	0
Kora	1,00	1	0
Kenyam	1,00	1	2
Mbuwa Tengah	0,00	0	0
Krepkuri	0,00	0	0
Embetpem	0,00	0	0
Geselma	0,00	0	0
Kilmid	0,00	0	0
Yenggelo	0,00	0	0
Alama	0,00	0	0
Meborok	0,00	0	0
Mapenduma	1,00	1	1
Kroptak	0,00	0	0
Paro	0,00	0	0
Kegayem	0,00	0	1
Mugi	1,00	1	1
Yal	0,00	0	0
Mam	0,00	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Middle School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	1,00	1	1
Dal	0,00	0	0
Nirkuri	0,00	0	0
Inikgal	0,00	0	0
Mbuwa	1,00	1	1
Iniye	0,00	0	0
Wutpaga	0,00	0	0
Nengeengin	0,00	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	0,00	1	1
Pasir Putih	0,00	0	0
Wusi	0,00	0	0
Nduga	6,00	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA High School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0,00	0	0
Moba	0,00	0	0
Pija	0,00	0	0
Kora	0,00	0	0
Kenyam	1,00	1	1
Mbuwa Tengah	0,00	0	0
Krepkuri	0,00	0	0
Embetpem	0,00	0	0
Geselma	0,00	0	0
Kilmid	0,00	0	0
Yenggelo	0,00	0	0
Alama	0,00	0	0
Meborok	0,00	0	0
Mapenduma	0,00	1	1
Kroptak	0,00	0	0
Paro	0,00	0	0
Kegayem	0,00	0	0
Mugi	0,00	0	0
Yal	0,00	0	0
Mam	0,00	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA High School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	0,00	0	0
Dal	0,00	0	0
Nirkuri	0,00	0	0
Inikgal	0,00	0	0
Mbuwa	0,00	1	1
Iniye	0,00	0	0
Wutpaga	0,00	0	0
Nenggeangin	0,00	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	0,00	0	0
Pasir Putih	0,00	0	0
Wusi	0,00	0	0
Nduga	1,00	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0,00	0	0
Moba	0,00	0	0
Pija	0,00	0	0
Kora	0,00	0	0
Kenyam	0,00	0	3
Mbuwa Tengah	0,00	0	0
Krepkuri	0,00	0	0
Embetpem	0,00	0	0
Geselma	0,00	0	0
Kilmid	0,00	0	0
Yenggelo	0,00	0	0
Alama	0,00	0	0
Meborok	0,00	0	0
Mapenduma	0,00	0	0
Kroptak	0,00	0	0
Paro	0,00	0	0
Kegayem	0,00	0	0
Mugi	0,00	0	0
Yal	0,00	0	0
Mam	0,00	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	0,00	0	0
Dal	0,00	0	0
Nirkuri	0,00	0	0
Inikgal	0,00	0	0
Mbuwa	0,00	0	0
Iniye	0,00	0	0
Wutpaga	0,00	0	0
Nenggeangin	0,00	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	0,00	0	0
Pasir Putih	0,00	0	0
Wusi	0,00	0	0
Nduga	0,00	0	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0,00	0	0
Moba	0,00	0	0
Pija	0,00	0	0
Kora	0,00	0	0
Kenyam	0,00	0	0
Mbuwa Tengah	0,00	0	0
Krepkuri	0,00	0	0
Embetpem	0,00	0	0
Geselma	0,00	0	0
Kilmid	0,00	0	0
Yenggelo	0,00	0	0
Alama	0,00	0	0
Meborok	0,00	0	0
Mapenduma	0,00	0	0
Kroptak	0,00	0	0
Paro	0,00	0	0
Kegayem	0,00	0	0
Mugi	0,00	0	0
Yal	0,00	0	0
Mam	0,00	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	0,00	0	0
Dal	0,00	0	0
Nirkuri	0,00	0	0
Inikgal	0,00	0	0
Mbuwa	0,00	0	0
Iniye	0,00	0	0
Wutpaga	0,00	0	0
Nenggeingin	0,00	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	0,00	0	0
Pasir Putih	0,00	0	0
Wusi	0,00	0	0
Nduga	0,00	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, (2018)–(2020)**
Table **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, (2018)–(2020)**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0	0	c
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	0	0	0
Kenyam	0	1	1
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	0
Mam	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	0	0	0
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	0	0	0
Iniye	0	0	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
Nduga	0	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	(2018)	(2019)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0	0	0
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	0	0	0
Kenyam	0	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	0
Mam	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	0	0	0
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	0	0	0
Iniye	0	0	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeingin	0	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
Nduga	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	1	0	0
Moba	1	2	2
Pija	1	1	1
Kora	0	0	0
Kenyam	0	0	0
Mbuwa Tengah	3	1	1
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	1	0	0
Geselma	1	0	0
Kilmid	1	1	1
Yenggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0
Paro	1	0	0
Kegayem	1	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	2	0	0
Mam	1	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	(2018)	(2019)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	0	0	0
Dal	1	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	1	0	0
Mbuwa	1	0	0
Iniye	4	4	4
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	2	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	2	2
Nduga	24	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Healthcare Centre		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	1	5	5
Moba	0	0	0
Pija	0	1	2
Kora	0	0	0
Kenyam	1	1	1
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	1	1	1
Mapenduma	1	1	1
Kroptak	0	0	0
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	1	1	1
Yal	0	1	1
Mam	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Healthcare Centre		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	1	0	1
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	0	1	1
Iniye	1	1	1
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	1	2	1
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
Nduga	8	15	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub-Public Health Centre</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0	0	0
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	4	1	0
Kenyam	1	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	1	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0
Paro	0	1	1
Kegayem	0	1	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	2
Mam	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu sub-Public Health Centre		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	0	0	0
Dal	0	2	1
Nirkuri	0	1	1
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	0	0	0
Iniye	0	1	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	1	1	1
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	0	1	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	1	1	1
Nduga	8	10	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	0	0	0
Moba	0	0	0
Pija	0	0	0
Kora	0	0	0
Kenyam	0	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0
Krepkuri	0	0	0
Embetpem	0	0	0
Geselma	0	0	0
Kilmid	0	0	0
Yenggelo	0	0	0
Alama	0	0	0
Meborok	0	0	0
Mapenduma	0	0	0
Kroptak	0	0	0
Paro	0	0	0
Kegayem	0	0	0
Mugi	0	0	0
Yal	0	0	0
Mam	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	0	0	0
Dal	0	0	0
Nirkuri	0	0	0
Inikgal	0	0	0
Mbuwa	0	0	0
Iniye	0	0	0
Wutpaga	0	0	0
Nenggeangin	0	0	0
Mbulmu Yalma	...	0	0
Gearek	0	0	0
Pasir Putih	0	0	0
Wusi	0	0	0
Nduga	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, (2020)**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, (2020)

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wosak
Moba
Pija
Kora
Kenyam
Mbuwa Tengah
Krepkuri
Embetpem
Geselma
Kilmid
Yenggelo
Alama
Meborok
Mapenduma
Kroptak
Paro
Kegayem
Mugi
Yal
Mam

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yigi
Dal
Nirkuri
Inikgal
Mbuwa
Iniye
Wutpaga
Nenggeangin
Mbulmu Yalma
Gearek
Pasir Putih
Wusi
Nduga	9	-	9	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, (2019) dan (2020)
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, (2019) and (2020)

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	(2019)	(2020)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak	0	-	0	0
Moba	0	-	0	0
Pija	0	-	0	0
Kora	0	-	0	0
Kenyum	1	-	0	0
Mbuwa Tengah	0	-	0	0
Krepkuri	0	-	0	0
Embetpem	0	-	0	0
Geselma	0	-	0	0
Kilmid	0	-	0	0
Yenggelo	0	-	0	0
Alama	0	-	0	0
Meborok	0	-	0	0
Mapenduma	0	-	0	0
Kroptak	0	-	0	0
Paro	0	-	0	0
Kegayem	0	-	0	0
Mugi	0	-	0	0
Yal	0	-	0	0
Mam	0	-	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	(2019)	(2020)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi	0	-	0	0
Dal	0	-	0	0
Nirkuri	0	-	0	0
Inikgal	0	-	0	0
Mbuwa	0	-	0	0
Iniye	0	-	0	0
Wutpaga	0	-	0	0
Nenggeangin	0	-	0	0
Mbulmu Yalma	0	-	0	0
Gearek	0	-	0	0
Pasir Putih	0	-	0	0
Wusi	0	-	0	0
Nduga	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	(2019)	(2020)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak	0	0	0	-
Moba	0	0	0	-
Pija	0	0	1	-
Kora	0	0	0	-
Kenyam	0	0	3	-
Mbuwa Tengah	0	0	0	-
Krepkuri	0	0	1	-
Embetpem	0	0	1	-
Geselma	0	0	0	-
Kilmid	0	0	0	-
Yenggelo	0	0	1	-
Alama	0	0	0	-
Meborok	0	0	0	-
Mapenduma	0	0	0	-
Kroptak	0	0	1	-
Paro	0	0	1	-
Kegayem	0	0	0	-
Mugi	0	0	0	-
Yal	0	0	0	-
Mam	0	0	0	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	(2019)	(2020)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi	0	0	1	-
Dal	0	0	0	-
Nirkuri	0	0	1	-
Inikgal	0	0	0	-
Mbuwa	0	0	1	-
Iniye	0	0	1	-
Wutpaga	0	0	0	-
Nengeangin	0	0	0	-
Mbulmu Yalma	0	0	0	-
Gearek	0	0	1	-
Pasir Putih	0	0	0	-
Wusi	0	0	0	-
Nduga	0	0	12	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	(2019)	(2020)	(2019)	(2020)	(2019)	(2020)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Wosak	0	0	0	-	0	0
Moba	0	0	0	-	0	0
Pija	0	0	0	-	0	0
Kora	0	0	0	-	0	0
Kenyam	0	0	9	-	0	0
Mbuwa Tengah	0	0	0	-	0	0
Krepkuri	0	0	0	-	0	0
Embetpem	0	0	0	-	0	0
Geselma	0	0	0	-	0	0
Kilmid	0	0	0	-	0	0
Yenggelo	0	0	0	-	0	0
Alama	0	0	0	-	0	0
Meborok	0	0	0	-	0	0
Mapenduma	0	0	0	-	0	0
Kroptak	0	0	0	-	0	0
Paro	0	0	0	-	0	0
Kegayem	0	0	0	-	0	0
Mugi	0	0	0	-	0	0
Yal	0	0	0	-	0	0
Mam	0	0	0	-	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	(2019)	(2020)	(2019)	(2020)	(2019)	(2020)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Yigi	0	0	0	-	0	0
Dal	0	0	0	-	0	0
Nirkuri	0	0	0	-	0	0
Inikgal	0	0	0	-	0	0
Mbuwa	0	0	0	-	0	0
Iniye	0	0	0	-	0	0
Wutpaga	0	0	0	-	0	0
Nenggeingin	0	0	0	-	0	0
Mbulmu Yalma	0	0	0	-	0	0
Gearek	0	0	0	-	0	0
Pasir Putih	0	0	0	-	0	0
Wusi	0	0	0	-	0	0
Kabupaten Nduga	0	0	9	-	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion, (2020)

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeingin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
(2020)**
**Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
(2020)**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak
Moba
Pija
Kora
Kenyum
Mbuwa Tengah
Krepkuri
Embetpem
Geselma
Kilmid
Yenggelo
Alama
Meborok
Mapenduma
Kroptak
Paro
Kegayem
Mugi
Yal
Mam

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi
Dal
Nirkuri
Inikgal
Mbuwa
Iniye
Wutpaga
Nenggeangin
Mbulmu Yalma
Gearek
Pasir Putih
Wusi
Kabupaten Nduga	1	1	118	3	2	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, (2018)– (2020)**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, (2018)– (2020)**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapenduma	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapenduma	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor / <i>Landslide</i>		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumah	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor / Landslide		
	(2018)	(2019)	(2020)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nengeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

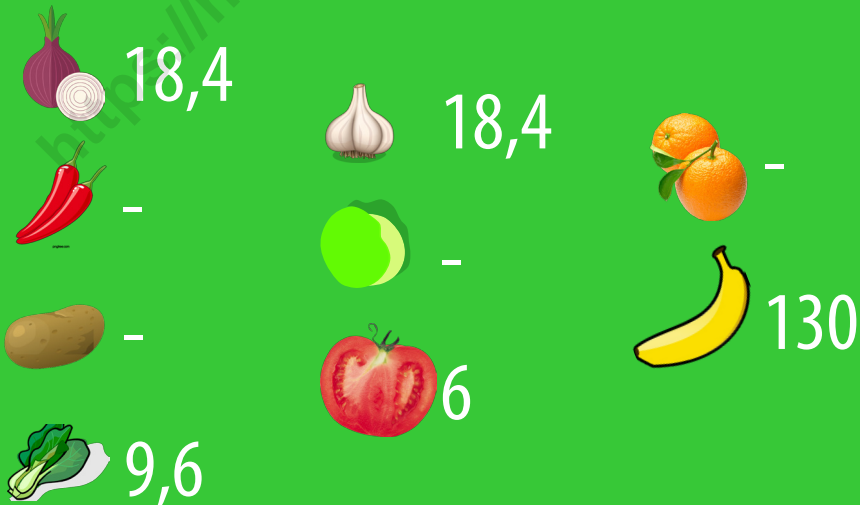
² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Produksi Sayur-Mayur dan Buah-Buahan Tahun 2018*



* dalam ton

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

1. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 3. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
1. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 3. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

- | | |
|---|---|
| <p>16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).</p> | <p>16. <i>Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).</i></p> |
| <p>17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>17. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>18. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>19. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan</p> | <p>20. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland</i></p> |

Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production*

Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi. Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,*

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Seperti pembahasan pada bab sebelumnya, sebagian besar penduduk Nduga berprofesi sebagai petani. Komoditas yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Nduga adalah tanaman pangan yaitu ubi jalar.

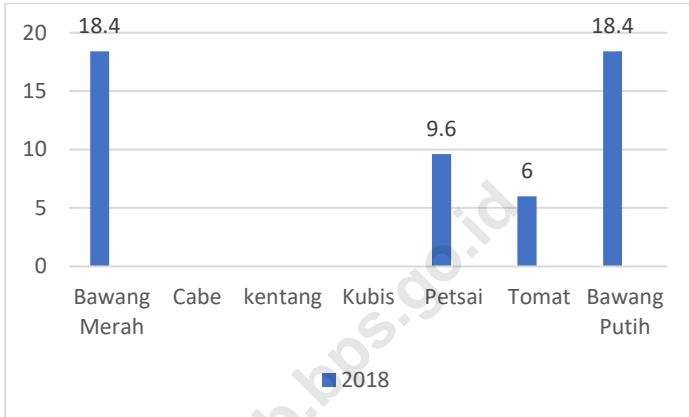
Selain menanam ubi jalar, masyarakat Nduga juga bercocok tanam tanaman sayur sayuran dan buah-buahan. Tanaman sayuran yang paling banyak dibudidayakan adalah tanaman bawang Merah dengan total produksi sejumlah 18.4 ton. Tanaman pisang adalah komoditas buah buahan yang paling banyak diproduksi pada tahun 2019 dengan total produksi mencapai 130 ton

DESCRIPTION

As discussed in the previous chapter, most of Nduga's population work as farmers. The commodity most widely cultivated by the Nduga community is food crops, namely sweet potatoes.

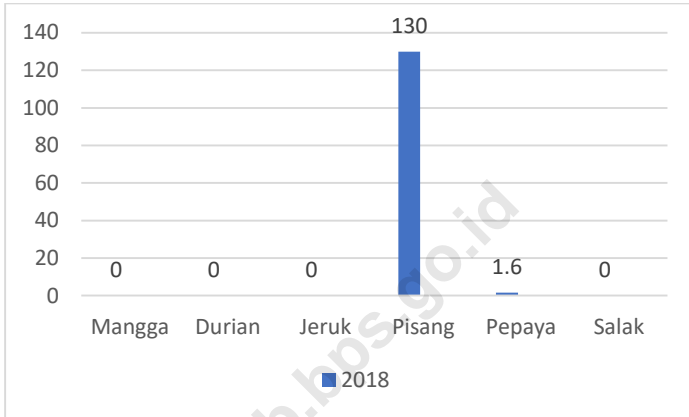
In addition to growing sweet potatoes, Nduga people also grow vegetables and fruits. The most cultivated vegetable crops are the shallots with a total production of 3600 tons. Banana is the most widely produced fruit commodity in 2020 with a total production of 3600 tons

Gambar 5.1 **Produksi tanaman sayuran tahun 2019**
Figures **Vegetable Production 2019**



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nduga / Agriculture Office of Nduga Regency

Gambar 5.1 Produksi tanaman buah-buahan tahun 2019 & 2020
Figures *Fruit crop production 2019 & 2020*



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Nduga / Agriculture Office of Nduga Regency

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak	0		-	
Moba	0			
Pija	0			
Kora	0			
Kenyam	0			
Mbuwa Tengah	1			
Krepkuri	0			
Embetpem	0			
Geselma	0			
Kilmid	0			
Yenggelo	0			
Alama	0			
Meborok	0			
Mapenduma	0			
Kroptak	0			
Paro	0			
Kegayem	0			
Mugi	0			
Yal	0			
Mam	0			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi	0			
Dal	0			
Nirkuri	0			
Inikgal	0			
Mbuwa	0			
Iniye	0			
Wutpaga	0			
Nenggeangin	0			
Mbulmu Yalma	0			
Gearek	1			
Pasir Putih	1			
Wusi	1			
Kabupaten Nduga	4		-	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak	-		-	
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi	-		-	
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nengeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga	-		-	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Wosak	0		0		0	
Moba	0		0		0	
Pija	0		0		0	
Kora	0		0		0	
Kenyam	3		2		0	
Mbuwa Tengah	0		0		1	
Krepkuri	3		2		0	
Embetpem	0		1		0	
Geselma	0		0		0	
Kilmid	0		0		0	
Yenggelo	0		0		0	
Alama	0		0		0	
Meborok	0		0		0	
Mapenduma	0		0		0	
Kroptak	0		0		0	
Paro	0		0		0	
Kegayem	0		0		0	
Mugi	0		0		0	
Yal	0		0		0	
Mam	0		0		0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Yigi	0		0		0	
Dal	0		0		0	
Nirkuri	0		0		0	
Inikgal	0		0		0	
Mbuwa	0		0		0	
Iniye	0		0		0	
Wutpaga	0		0		0	
Nenggeingin	0		0		0	
Mbulmu Yalma	0		0		0	
Gearek	1		0		1	
Pasir Putih	0		0		1	
Wusi	0		0		1	
Kabupaten Nduga	8		5		4	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 dan 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak	0			
Moba	0			
Pija	0			
Kora	0			
Kenyam	0			
Mbuwa Tengah	4,6			
Krepkuri	0			
Embetpem	0			
Geselma	0			
Kilmid	0			
Yenggelo	0			
Alama	0			
Meborok	0			
Mapenduma	0			
Kroptak	0			
Paro	0			
Kegayem	0			
Mugi	0			
Yal	0			
Mam	0			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi	0			
Dal	0			
Nirkuri	0			
Inikgal	0			
Mbuwa	0			
Iniye	0			
Wutpaga	0			
Nenggeangin	0			
Mbulmu Yalma	0			
Gearek	4,6			
Pasir Putih	4,6			
Wusi	4,6			
Kabupaten Nduga	18.4			

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Wosak	0		0		0	
Moba	0		0		0	
Pija	0		0		0	
Kora	0		0		0	
Kenyam	3,6		2,4		0	
Mbuwa Tengah	0		0		4,6	
Krepkuri	3,6		2,4		0	
Embetpem	0		1,2		0	
Geselma	0		0		0	
Kilmid	0		0		0	
Yenggelo	0		0		0	
Alama	0		0		0	
Meborok	0		0		0	
Mapenduma	0		0		0	
Kroptak	0		0		0	
Paro	0		0		0	
Kegayem	0		0		0	
Mugi	0		0		0	
Yal	0		0		0	
Mam	0		0		0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Yigi	0		0		0	
Dal	0		0		0	
Nirkuri	0		0		0	
Inikgal	0		0		0	
Mbuwa	0		0		0	
Iniye	0		0		0	
Wutpaga	0		0		0	
Nenggeangin	0		0		0	
Mbulmu Yalma	0		0		0	
Gearek	1,2		0		4,6	
Pasir Putih	0		0		4,6	
Wusi	0		0		4,6	
Kabupaten Nduga	9.6		6		18.4	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020**
Table 5.1.3 **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah			4	
Cabe				
kentang				
Kubis				
Petsai			8	
Tomat			5	
Bawang Putih			4	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah			18,4	
Cabe				
kentang				
Kubis				
Petsai			9,6	
Tomat			6	
Bawang Putih			18,4	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017–2020**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe				
Laos				
Kencur				
Kunyit				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe				
Laos				
Kencur				
Kunyit				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeingin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeingin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek				
Kirsan				
Mawar				
Sedap Malam				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2017–2020**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek				
Kirsan				
Mawar				
Sedap Malam				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 and 2020**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Olo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	0		6,5	
Gupura			0	
Kolawa			0	
Gelok Beam			0	
Awina			32,5	
Kully Lanny			6,5	
Pirime			32,5	
Buguk Gona			19,5	
Milimbo			0	
Gollo			0	
Wiringgabut			0	
Tiom			0	
Nogi			0	
Mokoni			0	
Niname			0	
Yiginua			0	
Tiom Ollo			0	
Yugungwi			0	
Lannyna			0	
Balingga			0	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi			0	
Dal			0	
Nirkuri			0	
Inikgal			0	
Mbuwa			0	
Iniye			0	
Wutpaga			0	
Nenggeengin			0	
Mbulmu Yalma			6,5	
Gearek			13	
Pasir Putih			6,5	
Wusi			6,5	
Kabupaten Nduga	0		130	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	0			
Gupura	0			
Kolawa	0			
Gelok Beam	0			
Awina	0,4			
Kully Lanny	0			
Pirime	0,4			
Buguk Gona	0,4			
Milimbo	0			
Gollo	0			
Wiringgabut	0			
Tiom	0			
Nogi	0			
Mokoni	0			
Niname	0			
Yiginua	0			
Tiom Olo	0			
Yugungwi	0			
Lannyna	0			
Balingga	0			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi	0			
Dal	0			
Nirkuri	0			
Inikgal	0			
Mbuwa	0			
Iniye	0			
Wutpaga	0			
Nenggeengin	0			
Mbulmu Yalma	0			
Gearek	0,4			
Pasir Putih	0			
Wusi	0			
Kabupaten Nduga	1.6			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	(2017)	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga				
Durian				
Jeruk				
Pisang			130	
Pepaya			1.6	
Salak				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>		Kelapa/ <i>Coconut</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak			0	
Moba			0	
Pija			0	
Kora			0	
Kenyam			0	
Mbuwa Tengah			3	
Krepkuri			0	
Embetpem			0	
Geselma			0	
Kilmid			0	
Yenggelo			3	
Alama			0	
Meborok			3	
Mapenduma			3	
Kroptak			1	
Paro			3	
Kegayem			0	
Mugi			3	
Yal			0	
Mam			0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi			3	
Dal			0	
Nirkuri			0	
Inikgal			0	
Mbuwa			0	
Iniye			0	
Wutpaga			0	
Nenggeingin			0	
Mbulmu Yalma			0	
Gearek			0	
Pasir Putih			0	
Wusi			0	
Kabupaten Nduga			22	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak			0	
Moba			0	
Pija			0	
Kora			0	
Kenyam			2	
Mbuwa Tengah			0	
Krepkuri			2	
Embetpem			2	
Geselma			0	
Kilmid			0	
Yenggelo			0	
Alama			0	
Meborok			0	
Mapenduma			0	
Kroptak			0	
Paro			0	
Kegayem			0	
Mugi			0	
Yal			0	
Mam			0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi			0	
Dal			0	
Nirkuri			0	
Inikgal			0	
Mbuwa			0	
Iniye			0	
Wutpaga			0	
Nenggeingin			0	
Mbulmu Yalma			0	
Gearek			2	
Pasir Putih			0	
Wusi			0	
Kabupaten Nduga			8	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nengeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeingin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak			0	
Moba			0	
Pija			0	
Kora			0	
Kenyam			0	
Mbuwa Tengah			4,5	
Krepkuri			0	
Embetpem			0	
Geselma			0	
Kilmid			0	
Yenggelo			4,5	
Alama			0	
Meborok			4,5	
Mapenduma			4,5	
Kroptak			1,5	
Paro			4,5	
Kegayem			0	
Mugi			4,5	
Yal			0	
Mam			0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi			4,5	
Dal			0	
Nirkuri			0	
Inikgal			0	
Mbuwa			0	
Iniye			0	
Wutpaga			0	
Nenggeingin			0	
Mbulmu Yalma			0	
Gearek			0	
Pasir Putih			0	
Wusi			0	
Kabupaten Nduga			33	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak			0	
Moba			0	
Pija			0	
Kora			0	
Kenyam			9	
Mbuwa Tengah			0	
Krepkuri			9	
Embetpem			9	
Geselma			0	
Kilmid			0	
Yenggelo			0	
Alama			0	
Meborok			0	
Mapenduma			0	
Kroptak			0	
Paro			0	
Kegayem			0	
Mugi			0	
Yal			0	
Mam			0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi			0	
Dal			0	
Nirkuri			0	
Inikgal			0	
Mbuwa			0	
Iniye			0	
Wutpaga			0	
Nenggeangin			0	
Mbulmu Yalma			0	
Gearek			9	
Pasir Putih			0	
Wusi			0	
Kabupaten Nduga			36	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeingin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Kabupaten Nduga				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY

<https://indugakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

1. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan industri yang lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
1. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 2. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Keadaan penerangan di Kabupaten Nduga masih cukup minim, hal ini dibuktikan dari belum masuknya rangkaian listrik PLN menuju kabupaten Nduga. Listrik yang dialirkan menuju rumah-rumah masyarakat merupakan listrik swadaya milik pemerintah kabupaten. Sebagian besar masyarakat kabupaten Nduga mengandalkan panel surya sebagai sarana penerangan. Meskipun sebagian mengandalkan kayu bakar untuk menerangi kediaman di waktu malam

DESCRIPTION

The electricity in Nduga Regency is still quite minimal, this was proven by undistributed PLN electricity Nduga Regency. The electricity in Nduga Regencies supplied by the government-owned electricity. Most of the people of Nduga Regency rely on solar panels for lighting. Although some rely on firewood to light up the residence at night

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, (2020)
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, (2020)

Kecamatan Subdistrict	-Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wosak					
Moba					
Pija					
Kora					
Kenyam					
Mbuwa Tengah					
Krepkuri					
Embetpem					
Geselma					
Kilmid					
Yenggelo					
Alama					
Meborok					
Mapenduma					
Kroptak					
Paro					
Kegayem					
Mugi					
Yal					
Mam					

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yigi					
Dal					
Nirkuri					
Inikgal					
Mbuwa					
Iniye					
Wutpaga					
Nenggeangin					
Mbulmu Yalma					
Gearek					
Pasir Putih					
Wusi					
Kabupaten Nduga					

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, (2016)–
(2020)**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict, (2016)–
(2020)**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wosak					
Moba					
Pija					
Kora					
Kenyam					
Mbuwa Tengah					
Krepkuri					
Embetpem					
Geselma					
Kilmid					
Yenggelo					
Alama					
Meborok					
Mapenduma					
Kroptak					
Paro					
Kegayem					
Mugi					
Yal					
Mam					

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yigi					
Dal					
Nirkuri					
Inikgal					
Mbuwa					
Iniye					
Wutpaga					
Nengeangin					
Mbulmu Yalma					
Gearek					
Pasir Putih					
Wusi					
Kabupaten Nduga					

Sumber/Source: ...

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, (2020)
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, (2020)

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapenduma	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeengin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-

Catatan/Note: Tidak ada cabang PDAM yang beroperasi di kabupaten Nduga

Sumber/Source: ...

07

**PARIWISATA
TOURISM**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
1. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>7. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i></p> |

<https://indugakab.bps.go.id>

ULASAN

Meskipun dilalui oleh Taman Nasional Lorentz, pariwisata di Kabupaten Nduga belum terlalu dikembangkan. Permasalahan transportasi merupakan penyebab dari keadaan tersebut. Minimnya akses keluar masuk Kabupaten Nduga menyebabkan sedikitnya arus perpindahan penduduk terlebih lagi wisatawan. Namun, terdapat satu buah hotel di kabupaten Nduga yang masih beroperasi sampai sekarang

DESCRIPTION

Although traversed by Lorentz National Park, tourism in Nduga Regency is still undeveloped. Transportation problems are the cause of these conditions. The lack of access in and out of Nduga Regency causes a small flow of population movement especially tourists. However, there is one hotel in Nduga Regency which is still operating until now

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Nduga, 2017-2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Nduga Regency,
2017-2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak				
Moba				
Pija				
Kora				
Kenyam				
Mbuwa Tengah				
Krepkuri				
Embetpem				
Geselma				
Kilmid				
Yenggelo				
Alama				
Meborok				
Mapenduma				
Kroptak				
Paro				
Kegayem				
Mugi				
Yal				
Mam				

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi				
Dal				
Nirkuri				
Inikgal				
Mbuwa				
Iniye				
Wutpaga				
Nenggeangin				
Mbulmu Yalma				
Gearek				
Pasir Putih				
Wusi				
Nduga				

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Nduga/ Trade and Industrial Office of NdugaRegency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - a. *Land transportation*
 - a. *Sea transportation*
 - a. *Air transportation*
 - a. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Akses transportasi di kabupaten Nduga masih minim. jalan belum sepenuhnya terhubung satu sama lain. Sarana transportasi udara merupakan satu-satunya cara untuk mencapai ibukota Kabupaten Nduga di Kenyam.

DESCRIPTION

Transportation access in Nduga Regency is still minimal. the road is not yet fully connected to each other. Air transportation is the only way to reach the capital of Nduga Regency in Kenyam.

<https://indugakab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in NdugaRegency (km), 2018-2020**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	-	-	-
Jumlah/Total	490,906	495,106	495,106

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in NdugaRegency (km), 2018-2020*

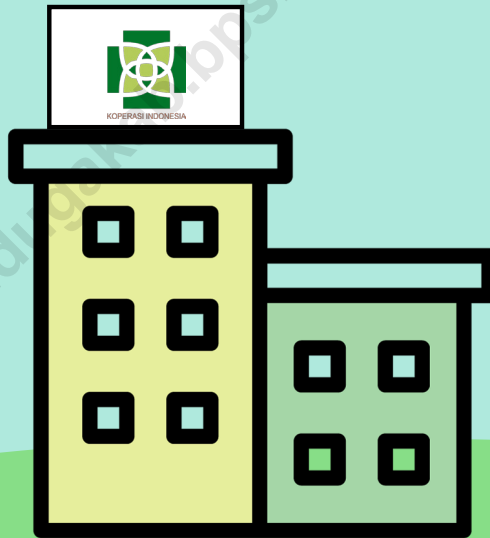
Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	-	-	-
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	-
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	490,906	495,106	195,106

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



**jumlah koperasi di kabupaten Nduga
berjumlah 1 unit**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics are based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the*

dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

current month will be treated as processed documents.

8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
9. *Country of destination is the last known country where the exported goods are sent*
10. *Commodity Types is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019 hanya terdapat satu unit koperasi aktif di kabupaten Nduga yaitu di distrik Kenyam

DESCRIPTION

Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, in 2019 there is only one active cooperative unit in Nduga regency which is in Kenyam sub-district

<https://indugakab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Nduga, 2017-2020**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Nduga
Regency, 2017-2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	1
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nengeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia/ Indonesian Republic's Ministry of Cooperatives and SMEs

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Nduga Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapenduma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Nduga	-	-	-	-	1	1

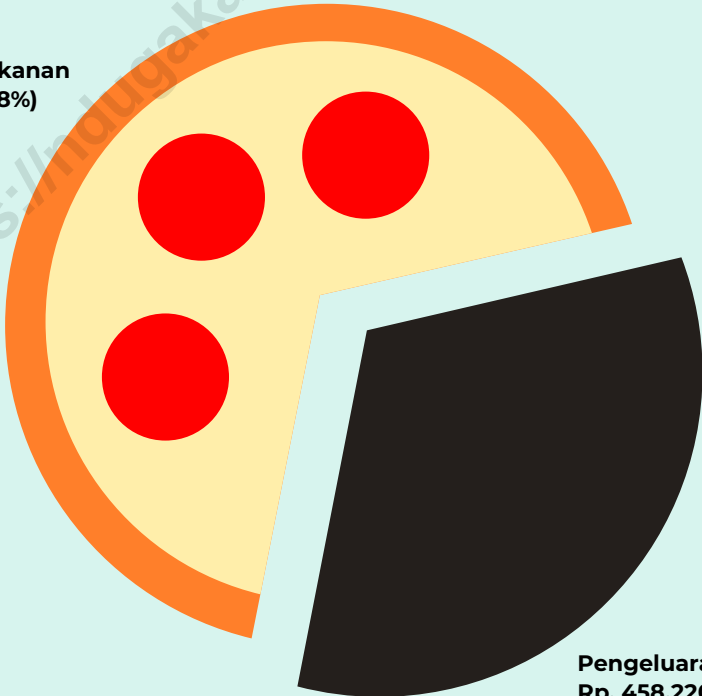
Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

Pengeluaran Perkapita Perbulan Penduduk Nduga
Tahun 2019

Pengeluaran makanan
Rp. 740.544 (61.78%)



Pengeluaran non makanan
Rp. 458.220 (38.22%)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> | <p>2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.</p> | <p>3. <i>The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> | <p>4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan</p> | <p>5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and</i></p> |

- data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2018 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua yang mencakup 7.640 rumah tangga.
 9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/
- value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/ municipality In Papua Province. It included 7.640 households.*
 9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://indugakab.bps.go.id>

ULASAN

Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk Nduga pada tahun 2019 adalah 1,198,764 rupiah atau kurang lebih sekitar 40.000 rupiah perharinya. Angka ini didominasi oleh pengeluaran untuk makanan sebesar kurang lebih 61.78 persen sedangkan sisanya merupakan pengeluaran non-makanan. Komoditas makanan dengan pengeluaran terbesar adalah padi-padian sedangkan komoditas non-makanan dengan pengeluaran terbesar adalah komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga.

DESCRIPTION

The average monthly expenditure per capita population of Nduga in 2019 is 1,505,147 rupiahs or about 50,000 rupiahs per day. This figure is dominated by food expenditure which is approximately 66.37 percent while the rest is non-food expenditure. Food commodities with the highest expenditure are grains while non-food commodities with the largest expenditure are housing commodities and household facilities.

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Nduga, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Nduga Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	46,229	68,067
Umbi-umbian/Tubers	374,477	395,059
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	7,275	15,686
Daging/Meat	11,608	73,219
Telur dan susu/Eggs and milk	13,388	18,444
Sayur-sayuran/Vegetables	130,167	162,093
Kacang-kacangan/Legumes	523	305
Buah-buahan/Fruits	10,783	15,956
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	21,332	20,755
Bahan minuman/Beverage stuffs	23,254	27,648
Bumbu-bumbuan/Spices	30,944	32,581
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	17,457	20,998
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	8,415	9,527
Rokok/Cigarettes	44,690	46,589
Jumlah makanan/Total food	740,544	906,927
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	272,578	323,909
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	86,097	90,251
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	33,844	63,631
Komoditas tahan lama/Durable goods	27,591	43,295
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	38,111	34,387
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies		480
Jumlah bukan makanan/Total non-food	458,220	555,953
Jumlah/Total	1,198,764	1,462,880

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nduga, 2019 dan 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Nduga Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3.86	4.653
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	31.24	27.006
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	0.61	1.072
Daging/ <i>Meat</i>	0.97	5.005
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1.12	1.261
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	10.86	11.080
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.04	0.021
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0.90	1.091
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.78	1.419
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.94	1.890
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2.58	2.227
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.46	1.435
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	0.70	0.651
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	3.73	3.185
Jumlah makanan/Total food	61.78	61.996
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22.74	22.142
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7.18	6.169
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.82	4.350
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2.30	2.960
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3.18	2.351
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0.00	0.033
Jumlah bukan makanan/Total non-food	38.22	38.004
Jumlah/Total	100.00	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nduga, 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in NdugaRegency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000		
150 000–199 999		
200 000–299 999		
300 000–499 999		
500 000–749 999		
750 000–999 999		
1 000 000–1 499 999		
> 1 500 000		
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

**PERDAGANGAN
TRADE**



<https://indragahab.pps.go.id>

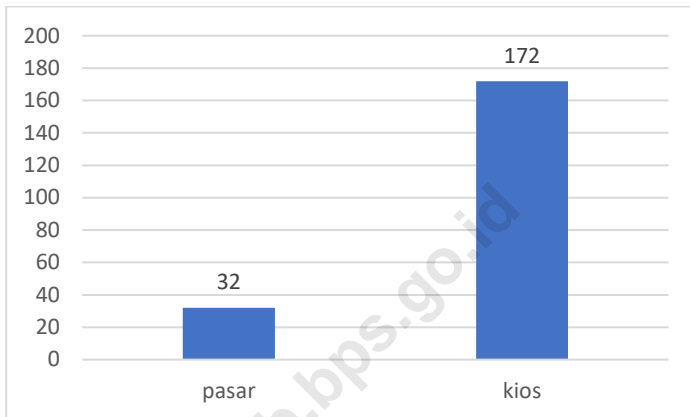
ULASAN

Sarana perdagangan di Kabupaten Nduga umumnya masih berupa sarana perdagangan tradisional berupa pasar tradisional dan warung/kios. Barang-barang komoditas perdagangan umumnya didatangkan dari Wamena sementara bahan makanan berupa sayuran dan tanaman pangan umumnya dihasilkan secara mandiri di kabupaten Nduga. Pada tahun 2019 terdapat 32 pasar tradisional dan 172 warung/kios di Kabupaten Nduga. Keberadaan Pasar ini tidak merata di semua distrik.

DESCRIPTION

Trading facilities in Nduga Regency are generally still in the form of traditional trading facilities in the form of traditional markets and stalls / kiosks. Commodity goods are generally imported from Wamena while foodstuffs in the form of vegetables and food plants are generally produced independently in Nduga district. In 2019 there were 32 traditional markets and 172 stalls / kiosks in Nduga Regency. The existence of this market is uneven in all districts.

Gambar 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Kabupaten Lanny Jaya, 2018
Figures **Number of Trading Facilities in Lanny Jaya Regency, 2018**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Nduga, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nduga
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market				
Toko/Store				
Kios				
Warung				
Jumlah/Total				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Nduga / *Industry, Trade, Cooperative and UKM Agency Nduga Regency*

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

**5 Sektor Penyumbang Perekonomian Terbesar
Tahun 2020**



Konstruksi
28,68%

Administrasi Pemerintahan
23,33%



Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
20,88%

Perdagangan Besar dan Eceran
10,87%



Jasa Pendidikan
5,48%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

- 3 PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- 3 *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4 PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4 *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5 Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5 *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10 Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Selama Lima tahun terakhir (2016-2020), total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktifitas sektor-sektor ekonomi yang berada di wilayah Kabupaten Nduga baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Nduga adalah sebesar 908 Miliar rupiah. Nilai ini terus bertambah hingga pada tahun 2020 mencapai 1,2 triliun rupiah. Dibanding tahun 2019, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan, yang nilai pada tahun 2018 mencapai 4,61 persen menjadi 0,69 persen pada tahun 2020

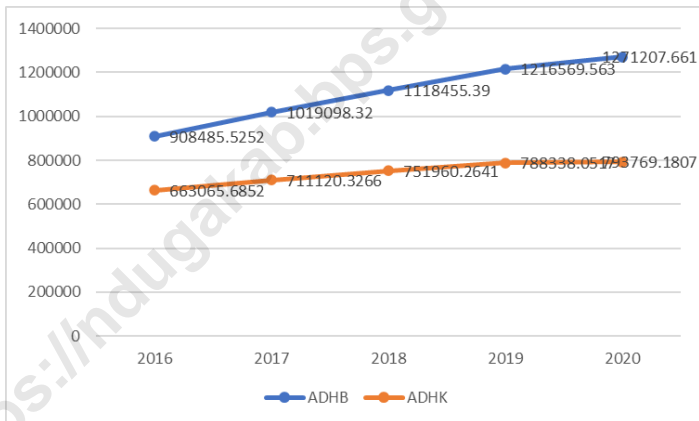
Struktur ekonomi Kabupaten Nduga pada tahun 2020 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Seperti kondisi secara umum di bagian pegunungan tengah, sektor pertanian menjadi salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Nduga. Sektor ini memberi andil hampir atau lebih dari 20 persen setiap tahunnya. Namun angka ini terus mengalami penurunan karena tergerus oleh sektor Konstruksi dan administrasi pemerintahan

DESCRIPTION

Over the past five years (2016-2020), the total added value generated by the activities of the economic sectors in the Nduga Regency, both at current prices and at constant prices, has consistently increased from year to year. In 2016 the GRDP value based on current prices in Nduga Regency was 908 billion rupiah. This value continues to grow until in 2019 it reached 1.2 trillion rupiah. Compared to 2019, economic growth has slowed, which in 2018 reached from 4,61 percent to 0,69 percent in 2019

The economic structure of Nduga Regency in 2020 is not much different from the previous year. As is the general condition in the central highlands, the agricultural sector is one of the dominant sectors in the formation of the Nduga Regency GRDP. This sector contributes almost or more than 20 percent annually. However, this figure continues to decline due to the expansion constructon sector and government administration

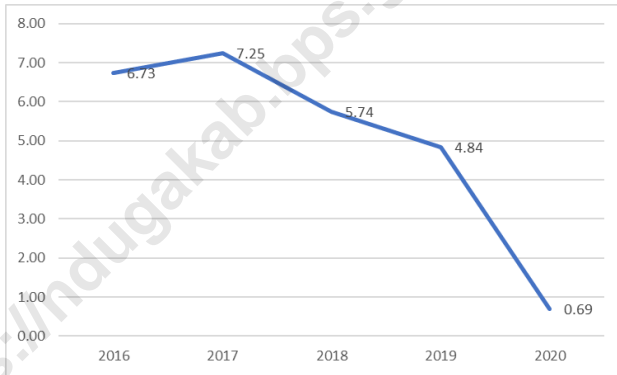
Gambar 12.1 PDRB Harga Konstan dan Harga berlaku 2016-2020
Figures GDP at current price vs gdp at constant price 2016-2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar
Figures 12.2

Laju Pertumbuhan Pdrb 2016-2020
GDP Growth between 2016-2020



Sumber/Source :

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2017-2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nduga Regency (billion rupiahs), 2017-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	226,044.0	239,128.8	250,449.6	259,770.3	265,377.7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,219.2	3,726.3	4,012.6	4,304.3	4,530.7
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	891.8	1,032.6	1,117.8	1,204.2	1,287.4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	236,369.7	271,517.2	312,235.7	353,023.6	364,642.7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	96,880.1	110,431.1	121,689.4	132,976.3	138,191.8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,105.6	13,315.4	15,076.2	16,505.5	18,292.4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	595.8	676.3	739.2	815.5	912.7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	58.3	66.3	69.8	74.3	81.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	24,461.8	27,534.4	29,771.8	32,718.6	33,151.4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,028.8	1,184.0	1,269.9	1,359.2	1,480.3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	202,044.7	233,354.3	255,419.3	277,541.3	296,633.5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	51,854.3	56,532.8	61,047.5	65,672.3	69,698.0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	35,685.0	39,879.6	43,265.1	46,666.6	50,838.6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18,246.3	20,719.2	22,291.5	23,937.5	26,089.5
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	908,485.5	1,019,098.3	1,118,455.4	1,216,569.6	1,271,207.7

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nduga Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	180,434.7	185,145.6	188,342.0	186,879.91	185,454.2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,378.2	2,588.6	2,717.0	2,852.57	2,922.2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	658.5	714.8	752.9	773.44	799.8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.0	0.0	0.0	-	0.0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.0	0.0	0.0	-	0.0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	155,486.5	169,705.6	188,708.6	207,832.01	208,541.0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	73,868.5	80,782.5	85,933.4	91,120.47	92,273.0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,682.6	7,481.7	8,158.6	8,849.76	9,115.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	446.8	487.7	517.1	548.42	587.0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	36.2	40.2	40.8	41.67	43.9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	19,080.6	20,218.8	21,261.5	22,313.16	22,373.0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	783.1	820.6	852.9	890.93	934.3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	141,284.8	155,819.5	163,307.6	170,796.97	171,659.1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	39,147.3	41,035.1	42,822.6	44,611.98	45,628.0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27,594.0	29,538.6	31,023.5	32,517.36	34,166.0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,183.9	16,741.0	17,521.7	18,309.41	19,272.5
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	663,065.7	711,120.3	751,960.3	788,338.05	793,769.2

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga, 2016-2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nduga Regency, 2016-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	24.88	23.46	22.39	21.36	20.88
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.35	0.37	0.36	0.35	0.36
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>					
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>					
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	26.02	26.64	27.92	29.02	28.68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10.66	10.84	10.88	10.93	10.87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.22	1.31	1.35	1.39	1.44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>					

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.69	2.70	2.66	2.64	2.61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.11	0.12	0.11	0.11	0.12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	22.24	22.90	22.84	22.82	23.33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.71	5.55	5.46	5.40	5.48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3.93	3.91	3.87	3.84	4.00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2.01	2.03	1.99	1.97	2.05
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nduga Regency (percent), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.02	2.61	1.73	-0.78	-0.76
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7.79	8.85	4.96	4.75	2.44
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8.22	8.55	5.33	2.66	3.41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>					
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>					
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11.24	9.14	11.20	9.20	0.34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9.59	9.36	6.38	5.69	1.26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10.11	11.96	9.05	7.81	3.00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.62	9.14	6.03	5.71	7.03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.18	10.95	1.55	2.09	5.39

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>					
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.23	5.97	5.16	4.71	0.27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.57	4.80	3.94	4.27	4.87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6.59	10.29	4.81	4.38	0.50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.52	4.82	4.36	4.01	2.28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6.54	7.05	5.03	4.59	5.07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.16	10.25	4.66	4.30	5.26
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	6.73	7.25	5.74	4.61	0.69

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nduga Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	680,750.97	786,860.67	923,172.25	1,028,199.93	
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,368.60	2,758.47	3,192.83	3,841.35	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	339,313.01	400,128.79	432,387.78	461,593.81	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	433,143.70	477,416.85	548,678.73	623,835.98	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,102.53	1,194.65	1,325.01	1,223.66	
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-548,193.28	-649,261.13	-790,301.22	-902,381.27	
Diskrepani Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	908,485.53	1,019,098.32	1,118,455.39	1,216,313.46	

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nduga Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	482,045.05	523,375.02	566,675.41	609,444.31	
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,774.25	1,961.48	2,135.69	2,446.49	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	258,698.05	291,898.76	297,817.42	308,211.24	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	309,240.86	325,387.71	350,615.16	376,333.99	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	468.08	486.06	516.55	451.88	
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-389,160.61	-431,988.70	-465,799.96	-508,549.86	
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	663,065.69	711,120.33	751,960.26	788,338.05	

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://indonesia.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth during the given period.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN

Dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Papua, Penduduk kabupaten Nduga memiliki populasi yang cukup Rendah yaitu 106.533 ribu jiwa lebih. Penduduk Nduga relatif lebih sedikit apabila dibandingkan dengan penduduk di Kabupaten pemekaran Kabupaten Jayawijaya lainnya misal Kabupaten Lanny Jaya dan Tolikara. Bersamaan dengan hal tersebut, jumlah penduduk miskin di kabupaten Nduga berjumlah kurang lebih 36,54 ribu jiwa. Angka tersebut menunjukkan persentase penduduk miskin yang cukup tinggi yakni sekitar 34,29 persen. IPM kabupaten Nduga pada tahun 2019 adalah 31,55 hal ini berada dibawah nilai IPM provinsi papua yang bernilai 60.44. Kabupaten Nduga merupakan salah satu kabupaten dengan nilai IPM terendah di Indonesia. Sedangkan Pertumbuhan ekonominya pada tahun 2019 mencatatkan nilai 4.84 persen. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Nduga pada tahun 2019 sudah cukup baik, meskipun ada beberapa kabupaten dengan nilai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

DESCRIPTION

Compared to other Regencies in Papua Province, the population of Nduga district has a fairly low population of 106 thousand people. The population of Nduga is relatively smaller when compared to the population in other Regencies of Jayawijaya Regency, for example Lanny Jaya and Tolikara. At the same time, the number of poor people in Nduga is around 36 thousand. This figure shows a relatively high percentage of the poor population at around 34.29 percent. Nduga's HDI in 2019 is 31.55, this is below the HDI value of Papua province which is at 60.44. Nduga Regency is one of the Regencies with the lowest HDI values in Indonesia. While economic growth in 2019 recorded a value of 4.84 percent. The economic growth of Nduga Regency in 2019 is already quite good, although there are some Regencies with better economic growth values.

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016-2020
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016-2020

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	230,932
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	269,553
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	166,171
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	169,136
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	112,676
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	134,650
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	220,410
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	224,527
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	311,969
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	64,285
Mappi	93,59	94,67	99,6	103,29	108,295
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	110,105
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	350,880
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,4	75,79	77,872
Tolikara	133,79	136,58	137,7	139,11	236,986
Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	4.303.707

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	41,515
Keerom	54,13	55,02	55,8	57,1	61,623
Waropen	28,8	29,48	30,61	31,51	33,943
Supiori	18,49	19,1	20,02	20,71	22,547
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	36,483
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	106,533
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	196,399
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	50,685
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	101,973
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	114,741
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	116,206
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	135,043
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	99,091
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	398,478
Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	4.303.707

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2016-2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	9,95	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	6,62	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	9,82	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	7,39	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	5,94	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,6	4,63	3,92
Papua	7.35	9.14	4.64	7.33	-15.72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sarmi	6,99	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,9	5,88
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	8,29	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016-2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016-2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kepulauan Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Pegunungan Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,14	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016-2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016-2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	4dan 5,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

<https://indugakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS-STATISTICS OF JAYAWIJAYA REGENCY**



Jl. Diponegoro no 25 Wamena, Kabupaten Jayawijaya
Telp.: (0969) 31253 Fax.: (0969) 31555
Homepage: <http://www.jayawijayakab.bps.go.id>, E-mail: bps9402@bps.go.id

ISBN 978-623-7070-85-6

